

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis tetapi dalam prosesnya terdapat kemungkinan terjadi keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian, sehingga diperlukan asuhan yang berkesinambungan dan berkualitas dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur minimal 4 kali selama hamil, pertolongan persalinan di tenaga kesehatan, melakukan kunjungan neonatus, ibu pasca bersalin dan memilih alat kontrasepsi yang sesuai pilihan sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. Ny. E Merupakan salah seorang ibu hamil yang mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak masa hamil hingga pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan pada masa nifas di Puskesmas Imogiri I.

Asuhan kebidanan kehamilan Ny. E pada Trimester III dilakukan 2 kali pada tanggal 13 Desember 2022 dan 17 Desember 2022 dengan keluhan pegal pada punggung bagian bawah, selain itu keluhan juga dirasakan Ny. E menjelang persalinan yaitu perut mulas, kenceng, dan keluar cairan dari jalan lahir. Pada tanggal 30 Januari 2023 proses persalinan Ny. E terjadi pada usia kehamilan 39 minggu 4 hari ditolong oleh bidan, proses persalinan berjalan dengan baik dan tidak ada penyulit. Keluhan pegal pada punggung bagian bawah pada kehamilan trimester III, mules, perut kenceng, dan keluar cairan dari jalan lahir menjelang persalinan merupakan keluhan fisiologis dan sebagai tanda mulainya proses persalinan. Ny. E mengalami laserasi perineum dengan penjahitan. Bayi Ny. E lahir spontan dengan kondisi baik, BB 3340 gram, PB 48 cm, LK 34 cm, LD 34 cm, LiLa 12 cm dan tidak ditemukan kelainan fisik. Masa nifas Ny. E berlangsung normal dengan dilakukan kunjungan 4x pada tanggal 1 Februari 2023 sampai tanggal 13 Maret 2023, hasil pemantauan jahitan perineum baik dan tidak ada tanda infeksi. Ny. E telah menggunakan KB Kondom. Sedangkan pemantauan neonatus dilakukan 3x pada tanggal 2 Februari 2023 sampai tanggal 16 Februari 2023 dengan hasil kondisi bayi Ny. E baik. Ny. E berencana memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

Secara keseluruhan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak kehamilan Trimester III hingga menjadi calon akseptor KB pada Ny. E berjalan dengan baik dan tidak ditemukan adanya penyulit atau masalah baik pada ibu maupun bayi. Diharapkan untuk ke depannya pelayanan KIA dan KB dilakukan secara berkesinambungan kepada semua ibu hamil dan calon ibu sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan cara memantau secara ketat ibu dan janin sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan tepat sesuai prosedur dan kewenangan bidan.